

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja sebagai generasi penerus merupakan aset dari bangsa, salah satunya yang berkaitan dalam bidang kesehatan, ketika seseorang sudah memasuki usia remaja, pasti akan muncul berbagai permasalahan yang kompleks. Untuk itu diperlukan pengenalan yang baik tentang masa remaja dan berbagai masalah yang kemungkinan terjadi. Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh perubahan fisik yang cepat (Indriyani, 2014).

Masa remaja adalah masa dimana remaja mengalami masa pubertas dan pematangan seksual dengan cepat karena perubahan hormonal yang mempercepat pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun sekunder (Sharma, 2013). Masa remaja merupakan tahap kehidupan dimana orang mencapai proses kematangan emosional, psikososial, dan seksual, yang ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi dan segala konsekuensinya. Perkembangan seksual masa remaja ditandai dengan menstruasi pada wanita dan mimpi basah pada pria (Yusuf, 2012).

Menstruasi adalah proses alami setiap wanita, walaupun begitu pada kenyataannya banyak remaja putri yang mengalami masalah saat menstruasi. Masalah yang umum adalah nyeri menstruasi (*Dismenorea*). Nyeri selama siklus menstruasi adalah salah satu dari gejala-gejala ginekologi yang paling

sering terjadi. Nyeri menstruasi pada remaja putri biasanya dapat terlihat dari jumlah absensinya di sekolah (Kusmiran, 2011).

Dismenorea merupakan keluhan ginekologis akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan timbulnya rasa nyeri yang paling sering terjadi pada wanita. Wanita yang mengalami *dismenorea* memproduksi prostaglandin 10 kali lebih banyak dari wanita yang tidak *dismenorea*. Penyebab lain *dismenorea* dialami wanita dengan kelainan tertentu, misalnya *endometrius*, infeksi pelvis (daerah panggul), tumor rahim, apendisitis, kelainan organ pencernaan bahkan kelainan ginjal (Prayitno, 2014).

Angka kejadian *dismenorea* di Indonesia mencapai 60-70%. Angka kejadian *dismenorea* pada seluruh remaja perempuan pubertas berkisar antara 45% sampai 75%. Dimana ketidakhadiran di sekolah berkisar antara 13% sampai 15%. Ketidakhadiran para siswi disekolah tersebut disebabkan beratnya gejala yang terjadi, Sehingga *dismenorea* merupakan penyebab utama absensi pada remaja putri (Desfietni, 2012 dan Departemen Kesehatan, 2013).

Terdapat beberapa cara untuk meredakan gejala-gejala *dismenorea* yaitu dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Secara farmakologi nyeri dapat ditangani dengan pemberian obat analgetik yang dapat menghilangkan nyeri dengan efektif seperti asam mefenamat, ibuprofen, parasetamol dan lain-lain. Selain obat farmakologi dan nonfarmakologi terdapat produk-produk herbal atau fitofarmaka saat ini memang sedang menjadi alternatif utama bagi

para remaja putri yang ingin mengurangi rasa nyeri tanpa mendapatkan efek samping. Salah satu produk herbal yang biasa dikonsumsi dan telah familiar di masyarakat untuk mengurangi *dismenorea* adalah minuman kunyit. Dalam hal ini sebagian besar masyarakat Indonesia percaya bahwa memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman kunyit dapat mengurangi keluhan *dismenorea*, cara mendapatkannya juga mudah dan proses pembuatannya juga mudah (Nofitri, 2014)

Berdasarkan data dari IOT (Industri Obat Tradisional) dan IKOT (Industri Kecil Obat Tradisional) terdapat 40% masyarakat memanfaatkan kunyit sebagai pengobatan dan 10% masyarakat mengkonsumsi kunyit untuk mengurangi nyeri sewaktu haid (Leli, 2011). Produk Minuman kunyit biasanya oleh masyarakat ditambahkan asam. Karena asam memiliki khasiat sebagai analgetika dan antiinflamasi, agen aktif dalam kunyit asam yang berfungsi sebagai antiinflamasi dan antipiretika adalah *curcumine*, sedangkan sebagai analgetika adalah *curcumenol*. Buah asam jawa juga memiliki kandungan tanins, saponins, sesquiterpenes, alkaloid, dan phlobotamins untuk mengurangi aktivitas sistem syaraf. Kandungan *curcumine* pada kunyit dan anthocyanin pada asam jawa akan menghambat proses inflamasi yang berperan sebagai inhibitor enzim siklooksigenase (Nofitri, 2014)

Kunyit mempunyai khasiat sebagai jamu dan obat tradisional untuk berbagai jenis penyakit, senyawa yang terkandung didalam kunyit mempunyai peranan sebagai antioksidan, antitumor, antikanker, antimikroba, antipikun,

dan anti racun. secara alamiah kandungan senyawa fenolik pada kunyit dipercaya dapat digunakan sebagai antioksidan, analgetika, antimikroba, anti-inflamasi, dan dapat membersihkan darah. Senyawa aktif yang terkandung pada kunyit yaitu *curcumine*. Secara lebih spesifik kandungan *curcumine* dapat menghambat terjadinya reaksi *cyclooxygenase* sehingga dapat menghambat dan mengurangi terjadinya inflamasi dan akan mengurangi serta menghambat kontraksi uterus yang menyebabkan *dismenorea* (Nofitri, 2014)

Manurut penelitian Ulfa Nur Baiti (2018), kunyit asam ternyata dapat mengurangi *dismenorea*. Kunyit asam yang diberikan kepada responden yang diberikan 100 cc/hari saat menstruasi ini ternyata sangat berpengaruh untuk penurunan skala nyeri *dismenorea*. Oleh sebab itu, kunyit asam dapat dijadikan sebagai salah satu alternative penurunan skala nyeri *dismenorea*. *Curcumine* akan bekerja dalam menghambat reaksi *cyclooxygenase* (COX-2) sehingga menghambat atau mengurangi terjadinya inflamasi sehingga akan mengurangi atau bahkan menghambat kontraksi uterus. *Curcumine* sebagai analgetik akan menghambat pelepasan prostaglandin yang berlebihan melalui jaringan epitel uterus dan akan menghambat kontraksi uterus sehingga akan mengurangi terjadinya *dismenorea* (Nofitri, 2014).

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti wawancara pada 10 remaja putri di desa mangkuyudan menunjukkan bahwa 8 orang diantaranya mengalami *dismenorea*. Dari 8 remaja putri yang mengalami *dismenorea* ini merasakan dengan skala nyeri yang berbeda-beda dan cara penanganan yang berbeda-beda pula. Sebagian diantara mereka untuk

mengatasi *dismenorea* ada yang menggunakan obat-obatan, ada yang dibiarkan saja, dengan istirahat atau tidur bahkan dengan menggunakan kompres air hangat. Masih banyak remaja putri yang belum mengetahui manfaat minuman kunyit sebagai pereda rasa nyeri saat menstruasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Skala Nyeri *Dismenorea* Pada Remaja Putri Di Desa Mangkuyudan Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :” Bagaimana Pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri *dismenorea* pada remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura ?.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di capai pada penelitian ini, meliputi :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri *dismenorea* pada remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat nyeri *dismenorea* sebelum diberikan minuman kunyit asam yang dialami oleh remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura.
- b. Untuk mengetahui tingkat nyeri *dismenorea* sesudah diberikan minuman kunyit asam yang dialami oleh remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri *dismenorea* pada remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang penurunan skala nyeri *dismenorea* pada remaja putri di mangkuyudan desa ngabeyan kartasura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian di harapkan membuat Remaja Putri Di Mangkuyudan Desa Ngabeyan Kartasura menjadikan pemberian kunyit asam sebagai referensi yang positif untuk mengatasi *dismenorea*.

b. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan alternatif pada masyarakat bagaimana cara mengurangi nyeri *dismenorea*.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu yang baru yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hasilnya bisa dijadikan dasar acuan bagi peneliti lain diharapkan dapat dikembangkan lebih lagi oleh peneliti lain dengan produk-produk lain misalnya kompres air hangat dan daun jambu biji.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Julia Risna (2018)	Pengaruh pemberian asam kunyit terhadap skala nyeri <i>dismenorea</i> pada mahasiswa Poltekes Kemenkes Riau	<i>Pra-experimental</i> dengan menggunakan <i>One Group Pre-Test Design</i> dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden.	Hasil analisis deskriptif responden yang mengalami <i>dismenorea</i> rata-rata berusia 19-21 tahun, yaitu sebanyak 9 orang (60%). Rata-rata responden mengalami <i>dismenorea</i> pada saat hari pertama haid, yaitu berjumlah sebanyak 10 orang (66,7 %). Hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil	a. Perbedaan : yang diteliti pada penelitian ini semua keluhan <i>dismenorea</i> kalau penelitian sebelumnya pada <i>dismenorea</i> primer. b. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh minum kunyit

Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
			bahwa ada pengaruh pemberian minuman air kunyit terhadap skala nyeri <i>dismenorea</i> pada mahasiswi Poltekkes Kemenkes Riau dengan p value $0.001 < \alpha 0.05$.	asam terhadap <i>dismenorea</i> .
Ulfa Nur Baiti	Pengaruh Pemberian Minum Kunyit Asam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Siswi Kelas VIII Dengan <i>Dismenorea</i> Primer Di MTSN 6 Madiun	<i>Quasy Eksperimen</i> dengan rancangan <i>non randomized control group pre-posttest design</i>	Rerata skala nyeri sebelum diberikan minuman kunyit asam pada kelompok perlakuan dan kelompok control adalah nyeri sedang. sedangkan rerata nyeri setelah diberikan minuman kunyit asam pada kelompok perlakuan adalah 68,8% nyeri ringan dan 31,2 % tidak nyer, pada kelompok kontrol adalah 37,5% nyeri ringan dan 62,5 % nyeri sedang. Analisis uji statistic dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai pvalue $0,000 \leq \alpha 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh antara minuman kunyit asam pada kedua kelompok. Uji statistic dengan menggunakan Mann Whitney U-Test didapatkan nilai $0,000 \leq \alpha$	<p>a. Perbedaan : pada penelitian ini hanya pada <i>dismenorea</i> primer sedangkan penelitian sebelumnya diberikan rebusan kunyit selama haid.</p> <p>b. Persamaan : penelitian ini sama meneliti pengaruh asam kunyit terhadap penurunan skala nyeri <i>dismenorea</i></p>

Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Syintia Wulandari (2021)	Pengaruh Pemberian Asam Kunyit Terhadap Penurunan Nyeri <i>Dismenorea</i> Pada Remaja Putri	<i>Literatur Review</i> dengan desain penelitian Eksperimen Design.	0,05. pencarian terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah ditabulasi dan dianalisis 10 jurnal studi menggunakan <i>Eksperiment Design</i> dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa remaja putri masih banyak mengalami <i>dismenorea</i>	a. Perbedaan : peneliti menggunakan metode literatur review. b. Persamaan : penelitian ini sama meneliti tentang pengaruh asam kunyit terhadap penurunan skala nyeri <i>dismenorea</i>